

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN FASILITAS PENDUKUNG STASIUN
LEMPUYANGAN DI KOTA YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN *ACTIVITY SUPPORT*



DISUSUN OLEH:
HENRICUS ARYA WISNU WARDANA
200118013

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN FASILITAS PENDUKUNG STASIUN
LEMPUYANGAN DI KOTA YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ACTIVITY SUPPORT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
HENRICUS ARYA WISNU WARDANA
NPM: 200118013

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
Pada Program Studi Sarjana Arsitektur
Departemen Arsitektur-Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Oktober 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Rony Gunawan Sunaryo, ST., MT

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS
TEKNIK

Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS., Arch.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Henricus Arya Wisnu Wardana

NPM : 200118013

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri.

Menyatakan bahwa:

Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul:

PERANCANGAN FASILITAS PENDUKUNG STASIUN LEMPUYANGAN DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ACTIVITY SUPPORT

benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan pihak lain yang digunakan di dalam Tugas Akhir Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Tugas Akhir Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di kalangan Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensi.

Yogyakarta, 14 Oktober 2024



Henricus Arya Wisnu Wardana

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Arsitektur dengan judul Perancangan Fasilitas Pendukung Stasiun Lempuyangan di Kota Yogyakarta dengan pendekatan *Activity Support*.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir Arsitektur ini, penulis mendapat berbagai macam dukungan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah menjadi tempat belajar bagi penulis sejak awal jenjang perkuliahan hingga tahap akhir perkuliahan.
2. Bapak Nicolaus Nino Ardiansyah, S. T., M.Sc selaku dosen pembimbing Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang telah membimbing, memberi saran, dan motivasi dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
3. Bapak Dr. Rony Gunawan Sunaryo, ST., MT selaku dosen pembimbing Studio Tugas Akhir Arsitektur yang telah membimbing, memberi saran, dan motivasi dalam proses Studio Tugas Akhir Arsitektur.
4. Bapak Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Ibu Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.,Arch selaku Ketua Departemen Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Keluarga yang telah mendukung dan memberi motivasi penuh untuk menyelesaikan Tugas Akhir Arsitektur ini.
7. Teman-teman serta saudara yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut memberikan semangat dan dukungan dalam proses Tugas Akhir Arsitektur ini.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi ilmu pendidikan terutama di bidang arsitektur, masyarakat, pemerintah, dan instansi terkait. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Arsitektur ini jauh dari kata sempurna, sehingga apabila ada kritik dan saran yang membangun, penulis akan menerima dengan senang hati untuk menyempurnakan Tugas Akhir Arsitektur ini.

Yogyakarta, 14 Oktober 2024



Henricus Arya Wisnu Wardana

ABSTRAK

Kawasan Jalan Lempuyangan merupakan salah satu jalan *primary arterial* yang terletak tepat di sisi selatan Stasiun Lempuyangan. Kawasan Jalan Lempuyangan merupakan salah satu kawasan yang memiliki mobilitas cukup tinggi karena terletak dekat dengan pusat kota dan beberapa titik pusat aktivitas pada kawasan yang merupakan pusat perdagangan, sejarah dan budaya, kuliner, transportasi serta perkantoran di Yogyakarta. Terdapat beberapa titik aktivitas yang menjadi potensi pada kawasan, di antarlain wisata kuliner, toko oleh-oleh, pedagang kaki lima, persewaan dan penitipan motor, perkantoran, serta Stasiun Lempuyangan yang memiliki jalur kereta api aktif sebagai daya tarik pengunjung untuk berwisata ketika berkunjung ke Kota Yogyakarta. Meskipun memiliki berbagai potensi, kawasan Jalan Lempuyangan masih memiliki beragam permasalahan dalam kriteria kelayakan fasilitas pada lokasi terhadap pengunjung kawasan.

Sebagai salah satu jalan yang menjadi area sirkulasi utama dan krusial di kawasan terutama sektor transportasi dan pariwisata Kota Yogyakarta, potensi pergerakan pada kawasan Jalan Lempuyangan cukup tinggi. Potensi pergerakan yang tinggi tersebut tidak berimbang dengan pengembangan fasilitas yang ada pada kawasan, terutama fasilitas untuk pejalan kaki dan juga ruang publik. Penempatan area PKL yang memakan area trotoar menyebabkan hilangnya jalur pedestrian. Selain itu, terdapat beberapa PKL dan titik persewaan motor yang menciptakan masalah adanya parkir liar yang menutupi badan jalan, sehingga menimbulkan kemacetan karena jalan habis digunakan untuk area parkir liar, sedangkan arus lalu lintas pada kawasan Jalan Lempuyangan cukup padat.

Melalui potensi serta permasalahan yang ada pada kawasan Jalan Lempuyangan, diperlukan penataan kembali kawasan pada beberapa titik area yang mencakup fungsi pedestrian, perdagangan dan jasa, serta perkantoran dengan mempertimbangkan *activity support* pengguna ruang. Dalam proses pengembangan area tersebut, akan dilihat berbagai faktor lain yang mendukung proses perancangan, seperti faktor sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan agar dapat menciptakan hasil rancangan yang optimal dan berkesinambungan untuk menjawab permasalahan pengguna ruang. Perancangan fasilitas publik kawasan Jalan Lempuyangan di Kota Yogyakarta akan menerapkan pendekatan teori *activity support* untuk dapat memahami hubungan aktivitas pengguna ruang sebagai pertimbangan desain yang diharapkan dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan pengguna tanpa mengorbankan kepentingan beberapa pihak.

Kata kunci: *Jalan Lempuyangan, Fasilitas Publik, Activity Support.*

DAFTAR ISI

BAB I	12
1.1 LATAR BELAKANG	12
1.1.1 LATAR BELAKANG PROYEK	12
1.1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	13
1.2 RUMUSAN MASALAH	15
1.3 RENCANA PENDEKATAN DESAIN	15
1.4 TUJUAN DAN SASARAN	16
1.4.1 TUJUAN	16
1.4.2 SASARAN	16
1.5 LINGKUP PEMBAHASAN	16
1.5.1 LINGKUP TEMPORAL	16
1.5.2 LINGKUP SPASIAL	16
1.5.3 LINGKUP SUBSTANTIAL	16
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	16
1.7 KERANGKA ALUR PIKIR	18
1.8 KEASLIAN PENULISAN	19
BAB II	20
2.1 DATA OBJEK	20
2.1.1 PENGERTIAN REDESAIN	20
2.1.2 PENGERTIAN RUANG PUBLIK PADA KORIDOR JALAN LEMPUYANGAN	20
2.1.3 REDESAIN RUANG PUBLIK JALAN LEMPUYANGAN	23
2.2 TEORI ACTIVITY SUPPORT	24
2.2.1 KARAKTERISTIK BENTUK <i>ACTIVITY SUPPORT</i>	25
2.2.2 KRITERIA <i>ACTIVITY SUPPORT</i>	25
2.2.3 AREA KOMERSIAL SEBAGAI <i>ACTIVITY SUPPORT</i>	25
2.2.4 RUANG TERBUKA PUBLIK SEBAGAI <i>ACTIVITY SUPPORT</i>	26
2.2.5 AREA PEDESTRIAN SEBAGAI <i>ACTIVITY SUPPORT</i>	26
2.2.6 <i>STREET FURNITURE</i> SEBAGAI <i>ACTIVITY SUPPORT</i>	26
2.2.7 <i>SIGNAGE</i> SEBAGAI <i>ACTIVITY SUPPORT</i>	27
2.2.8 SIRKULASI DAN AREA PARKIR SEBAGAI <i>ACTIVITY SUPPORT</i>	27
2.3 STUDI PRESEDEN	28
2.4 SINTESIS PUSTAKA	30
BAB III	32

3.1	TINJAUAN OBJEK.....	32
3.1.1	JALAN	32
3.1.2	AREA PEDESTRIAN	32
3.1.3	RUANG TERBUKA PUBLIK	32
3.2	TINJAUAN KONTEKS	33
3.3	STANDAR KEBUTUHAN FASILITAS.....	39
3.4	TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	41
3.4.1	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	41
3.4.2	JALAN LEMPUYANGAN, DANUREJAN	41
3.4.3	SPEKIFIKASI TAPAK.....	42
3.4.4	ZONASI DAN REGULASI JALAN LEMPUYANGAN	43
3.4.5	KONDISI INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN PUBLIK	44
BAB IV	49
4.1	METODOLOGI.....	49
4.1.1	JENIS METODE PERANCANGAN.....	49
4.1.2	METODE PENELUSURAN DATA	49
4.1.3	METODE ANALISIS PERANCANGAN.....	50
4.1.4	METODE PENETAPAN KONSEP PERANCANGAN.....	50
4.1.5	SINTESIS METODE PERANCANGAN	52
4.2	ANALISIS	53
4.2.1	ANALISIS KONTEKS FISIK	53
4.2.2	ANALISIS PROGRAMATIK	58
4.2.3	ANALISIS KEBUTUHAN RUANG	64
4.2.4	ANALISIS TAPAK & REGULASI.....	66
4.2.5	ANALISIS VISUAL KAWASAN	69
BAB V	73
5.1	DIAGRAM SINTESIS KONSEP	73
5.2	KONSEP ZONING	74
5.3	KONSEP SIRKULASI DAN RUANG PARKIR	74
5.4	KONSEP RUANG PUBLIK.....	78
5.5	KONSEP <i>STREET FURNITURE, STREET EQUIPMET, DAN SIGNAGE</i> ..	81
5.6	KONSEP AREA KOMERSIAL	83
5.7	KONSEP PEDESTRIAN DAN JALAN.....	85
5.8	IMPLEMENTASI KONSEP.....	86
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kota Yogyakarta	12
Gambar 1.2 Lokasi Jalan Lempuyangan	13
Gambar 1.3 Regulasi Zonasi Guna Fungsi Lahan dan Tata Ruang Kota	13
Gambar 1.4 Kerangka Alur Pikir.....	18
Gambar 2.1 Jalan Petaling, Malaysia.....	28
Gambar 2.2 Kawasan Tanjong Pagar, Singapura	29
Gambar 2.3 Kawasan Kota Tua, Jakarta.....	29
Gambar 3.1 Data Aktivitas dan pengguna ruang Jalan Lempuyangan siang-sore.....	33
Gambar 3.2 Data Aktivitas dan pengguna ruang Jalan Lempuyangan sore-pagi.....	34
Gambar 3.3 Ilustrasi tingkat keramaian ruang Jalan Lempuyangan	35
Gambar 3.4 Kawasan Cagar Budaya atau Peninggalan Sejarah di Kota Yogyakarta (Benda, Struktur, Bangunan, Situs, Kawasan)	41
Gambar 3.5 Delineasi Kawasan Cagar Budaya Kotabaru.....	42
Gambar 3.6 Lokasi tapak perancangan Ruang Publik	43
Gambar 3.7 Regulasi Zonasi Guna Fungsi Lahan dan Tata Ruang Kota.....	43
Gambar 3.8 Delineasi Kawasan Cagar Budaya	44
Gambar 3.9 Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 118 Tahun 2021.....	44
Gambar 3.10 Jalur sirkulasi pejalan kaki	45
Gambar 3.11 Jalur sirkulasi kendaraan	45
Gambar 3.12 Titik transit Bus TransJogja.....	46
Gambar 3.13 Kondisi penerangan Jalan Lempuyangan.....	46
Gambar 3.14 Kondisi peletakkan signage Jalan Lempuyangan.....	47
Gambar 3.15 Ruang Parkir Kendaraan di luar badan jalan (Off Street Parking)	47
Gambar 3.16 Ruang Parkir Kendaraan di badan jalan (On Street Parking)	48
Gambar 3.17 PKL dan warung di Jalan Lempuyangan.....	48
Gambar 4.1 Sintesis Metode Perancangan	52
Gambar 4.2 Batas area lahan Jalan Lempuyangan	53
Gambar 4.3 Hasil pengukuran kontur lahan Jalan Lempuyangan	53
Gambar 4.4 Kondisi eksisting sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan	54
Gambar 4.5 Kondisi eksisting titik transit Bus TransJogja	54
Gambar 4.6 Kondisi eksisting penerangan dan peletakkan signage	55
Gambar 4.7 Kondisi eksisting area parkir kawasan Jalan Lempuyangan.....	55
Gambar 4.8 Kondisi eksisting penyebaran PKL dan warung di Jalan Lempuyangan	56
Gambar 4.9 Persebaran vegetasi peneduh kawasan Jalan Lempuyangan	56
Gambar 4.10 Pohon Angsana	57
Gambar 4.11 Tanaman bougenville	57
Gambar 4.12 Pohon palem.....	58
Gambar 4.13 Data Aktivitas dan pengguna ruang Jalan Lempuyangan siang-sore.....	59
Gambar 4.14 Data Aktivitas dan pengguna ruang Jalan Lempuyangan sore-pagi.....	59

Gambar 4. 15	Ilustrasi tingkat keramaian ruang Jalan Lempuyangan.....	60
Gambar 4. 16	Pembagian Zona Analisis Rancangan berdasarkan Aktivitas.....	61
Gambar 4. 17	Aktivitas pada Zona 1	62
Gambar 4. 18	Aktivitas pada Zona 2	62
Gambar 4. 19	Aktivitas pada Zona 3	63
Gambar 4. 20	Aktivitas pada Zona 4	63
Gambar 4. 21	Titik potensial kawasan Jalan Lempuyangan	64
Gambar 4. 22	Batas Tapak Perancangan.....	67
Gambar 4. 23	Regulasi Zonasi Guna Fungsi Lahan dan Tata Ruang Kota	68
Gambar 4. 24	Delineasi Kawasan Cagar Budaya.....	68
Gambar 4. 25	Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 118 Tahun 2021	69
Gambar 4. 26	Pembagian zona analisis visual kawasan Jalan Lempuyangan.....	70
Gambar 4. 27	Analisis arsitektural bangunan Zona 1.....	70
Gambar 4. 28	Analisis arsitektural bangunan Zona 2.....	71
Gambar 4. 29	Analisis arsitektural bangunan Zona 3.....	72
Gambar 5. 1	Diagram sintesis konsep Ruang Publik Jalan Lempuyangan	73
Gambar 5. 2	Konsep zoning perancangan Ruang Publik Kawasan Jalan Lempuyangan	74
Gambar 5. 3	Konsep arus sirkulasi Jalan Lempuyangan.....	75
Gambar 5. 4	Konsep sirkulasi Jalan Lempuyangan	75
Gambar 5. 5	Data indeks dan kebutuhan ruang parkir kawasan Jalan Lempuyangan.....	76
Gambar 5. 6	Konsep ruang parkir (Penambahan area atau titik Ruang Parkir).....	76
Gambar 5. 7	Konsep parkir vertikal (Basement)	77
Gambar 5. 8	Konsep parkir vertikal (Gedung Parkir).....	77
Gambar 5. 9	Gedung Smart Parking PUPR.....	78
Gambar 5. 10	Aksesibilitas Ruang Publik kawasan Jalan Lempuyangan.....	79
Gambar 5. 11	Ilustrasi konsep aksesibilitas untuk pengguna ruang dengan kebutuhan khusus.....	79
Gambar 5. 12	Ilustrasi peletakkan dan pengembangan titik aksesibilitas transportasi umum	79
Gambar 5. 13	Ilustrasi konsep keselamatan kawasan Jalan Lempuyangan	80
Gambar 5. 14	Ilustrasi konsep kenyamanan kawasan Jalan Lempuyangan.....	80
Gambar 5. 15	Ilustrasi konsep keindahan dengan mempertahankan karakteristik bangunan Cagar Budaya.....	81
Gambar 5. 16	Ilustrasi konsep interaksi sosial dan fleksibel pada kawasan Jalan Lempuyangan	81
Gambar 5. 17	Ilustrasi peletakkan titik lampu (street equipment) dengan konsep lampu ornamen khusus.....	82
Gambar 5. 18	Ilustrasi peletakkan tempat duduk (street furniture) dengan jarak tertentu sebagai tempat peristirahatan.....	82
Gambar 5. 19	Ilustrasi segmentasi konsep signage kawasan ruang Jalan Lempuyangan...	83
Gambar 5. 20	Ilustrasi peletakkan titik area komersial (PKL dan Perdagangan Jasa)	84
Gambar 5. 21	Ilustrasi konsep area komersial perancangan Ruang Publik Kawasan Jalan Lempuyangan	84
Gambar 5. 22	Ilustrasi konsep pedestrian dan jalan kawasan Jalan Lempuyangan.....	85
Gambar 5. 23	Ilustrasi konsep pedestrian kawasan Jalan Lempuyangan	85
Gambar 5. 24	Prinsip penerapan jalur pemandu disabilitas Sumber: Lampiran Permen PU no 03/PRT/M/2014	86
Gambar 5. 25	Ilustrasi keberagaman aktivitas ruang Jalan Lempuyangan	86

Gambar 5. 26 Ilustrasi pemenuhan kontekstual dan kultural dalam visual kawasan Jalan Lempuyangan	87
Gambar 5. 27 Ilustrasi pemenuhan aspek Street Furniture.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penulisan.....	19
Tabel 2. 1 Data usaha yang terdapat di Jalan Lempuyangan	21
Tabel 2. 2 Sintesis Pustaka	30
Tabel 3. 1 Standar Kebutuhan Fasilitas Ruang Jalan Lempuyangan	39
Tabel 4. 1 Segmentasi sasaran pengguna	58
Tabel 4. 2 Kebutuhan Ruang Jalan Lempuyangan	65
Tabel 4. 3 Analisis Regulasi Besaran Ruang.....	69